

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh tingginya kadar glukosa dalam darah dengan gangguan metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak yang disebabkan oleh kekurangan hormon insulin (Ikhsan, Putra, & Maulida, 2022). Diabetes Mellitus ini bisa disebabkan juga oleh faktor genetik, menurunnya aktivitas fisik dan perubahan pola hidup seperti perubahan pola makan yang menyebabkan obesitas. Hal tersebut diketahui dapat memicu terjadinya peningkatan penyakit tidak menular maupun penyakit degeneratif. Salah satu contoh penyakit tidak menular yang paling sering terjadi yaitu penyakit diabetes mellitus (Hariawan, 2019).

Menurut *International Diabetes Federation* (2021), terdapat 537 juta jiwa penderita diabetes melitus di dunia. Untuk wilayah Asia Tenggara, tahun 2017 terdapat 82 juta kasus diabetes mellitus dan diperkirakan akan bertambah menjadi 151 juta pada tahun 2045 (Mahendra, 2018). Kasus diabetes melitus ini umumnya lebih sering terjadi di negara berkembang dan berpenghasilan rendah hingga menengah daripada negara maju (Arania, Triwahyuni, Prasetya, & Cahyani, 2021). Di Asia, Indonesia menduduki peringkat ke- 7 di antara 10 negara besar

dengan kasus diabetes melitus terbanyak (Situmeang, 2019). Tingkat prevalensi diabetes melitus di Indonesia paling banyak terdapat di daerah DKI Jakarta (3,4%) dan yang terkecil di NTT (0,9%) (Irwansyah & Kasim, 2021). Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Diabetes Mellitus merupakan penyebab kematian no 3 setelah stroke dan iskemik berat. Prevalensi rata-rata DM di DIY 3,2% lebih tinggi dari angka rata-rata prevalensi Nasional sebanyak 1,5% (Retaningsih & Kora, 2022).

Klasifikasi Diabetes Mellitus terbagi menjadi dua yaitu diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 (Widiasari, Wijaya, & Saputra, 2021). Untuk diabetes mellitus yang tidak terkendali serta tidak diobati dengan benar maka akan menjadi kronis dan berakibat pada munculnya komplikasi, seperti ulkus diabetikum, penyakit kardiovaskular, neuropati diabetik, dan retinopati diabetik (Saputri, 2020). Selain itu Diabetes Mellitus ini juga memiliki pengaruh pada *Quality of Life* manusia, seperti adanya penurunan pada fungsi fisik, emosional, energi, nyeri, kesehatan umum, fungsi sosial perubahan peran akibat masalah fisik, dan perubahan peran akibat masalah emosional (Teli, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil topik bahasan mengenai “Asuhan Keperawatan pada pasien Tn. W dengan Diabetes Mellitus di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien Tn. W dengan Diabetes Mellitus di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pasien Tn. W dengan Diabetes Mellitus di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul.

b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien Tn. W dengan Diabetes Mellitus di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul.

c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada pasien Tn. W dengan Diabetes Mellitus di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul.

d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada pasien Tn. W dengan Diabetes Mellitus di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul.

e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien Tn. W dengan Diabetes Mellitus di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Tn. W Dengan Diabetes Melitus di RSUD Panembahan Senopati Bantul di bangsal Parikesit selama 3 hari pengkajian dari tanggal 13 – 15 Mei 2024.